

Original Research Paper

Penguatan Informasi Administrasi Kewilayahan Desa Korleko Selatan Melalui Pembuatan Peta Administrasi Wilayah Berbasis ArcGIS Pro

Made Sutha Yadnya¹, Noli Sapitri², Ermafitriyan³, Juanda Febrian Rifai⁴, Nadiyahatul Khalisah⁵, Baiq Deswita Karina Putri⁶, Alta Asdatullah⁷, I Dewa Gumang Desta Yoga Diantara⁸, Almira Aura Prasabila⁹, Luna Lutfia Fajriani¹⁰

¹*Prodi Teknik Elektro Universitas Mataram,*

²*Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mataram,*

³*Prodi Pendidikan Fisika Universitas Mataram,*

⁴*Prodi Manajemen Universitas Mataram,*

⁵*Prodi Akuntansi Universitas Mataram,*

⁶*Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram,*

⁷*Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram,*

⁸*Prodi Ilmu Hukum Universitas Mataram,*

⁹*Prodi Ilmu Hukum Universitas Mataram,*

¹⁰*Prodi Ilmu Hukum Universitas Mataram.*

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v9i3.16220>

Sitasi: Yadnya, M. S., Sapitri, N., Ermafitriyan., Rifai, J. F., Khalisah, N., Putri, B. D. K., Asdatullah, A., Diantara, I. D. G. D. Y., Prasabila, A., Fajriani, L. L. (2026). Penguatan Informasi Administrasi Kewilayahan Desa Korleko Selatan Melalui Pembuatan Peta Administrasi Wilayah Berbasis ArcGIS Pro. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 9(3)

Article history

Received: 05 Agustus 2026

Revised: 11 August 2026

Accepted: 20 August 2026

**Corresponding Author:*

Asri Hidayati, Program Studi Agribisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email:

asrihidayati24@yahoo.com

Abstrak: Desa Korleko Selatan merupakan salah satu desa pemekaran dari Desa Korleko di Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, yang sampai saat ini belum memiliki batas wilayah administratif yang jelas karena masih mengacu pada batas alam tanpa dukungan data spasial yang jelas. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kebingungan dalam menentukan cakupan wilayah kerja pemerintah desa serta perselisihan batas dengan desa-desa yang berbatasan langsung. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat informasi administrasi berbasis ArcGIS Pro. Metode dilakukan melalui sosialisasi dan survei lapangan, pengambilan data geospasial dari basemap Esri, digitasi batas desa, sungai, jaringan jalan, dan titik fasilitas umum menggunakan ArcGIS Pro (skala 1:6.000), finishing desain di Adobe Photoshop dengan dokumentasi foto fasilitas umum yang dihubungkan ke lokasinya melalui leader line, serta pemasangan peta di tiga lokasi strategis desa. Hasil kegiatan ini berupa peta administrasi yang memuat jaringan jalan, aliran sungai, batas wilayah dan sebaran fasilitas umum, dengan pola permukiman lebih padat di bagian tengah desa. Peta yang telah dicetak dan dipasang di Kantor Desa, Dusun Lembak Daya, dan Dusun Dasan Baru, sehingga dapat di akses langsung oleh masyarakat dan diharapkan menjadi rujukan resmi bagi pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan perencanaan pembangunan.

Kata Kunci: peta administrasi desa, batas wilayah, ArcGIS Pro, fasilitas umum, Desa Korleko Selatan

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata Masyarakat Desa (KKN-PMD) Universitas Mataram Tahun 2026 dilaksanakan oleh mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Kegiatan (DPK) yang turun langsung ke Desa dengan waktu efektif yaitu 45 hari. Dimana Desa yang menjadi fokus kegiatan KKN-PMD adalah Desa Korleko Selatan. Masyarakat Desa Korleko Selatan mempunyai pekerjaan mayoritas menjadi nelayan Sebagai Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki cukup banyak. Posisi Desa Korleko Selatan yang terletak dekat dengan pantai. Pada sisi lain penduduk Desa Korleko Selatan bekerja sebagai buruh tani dan buruh harian lepas di sektor industri (Yadnya, et al., 2025)

Desa Korleko Selatan merupakan salah satu desa pemekaran dari Desa Korleko yang berada di Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 605 hektar, dengan kondisi topografi berada sekitar 1 km dari tepi pantai dan 0,5 meter di atas permukaan laut. Letak Geografis Korleko Selatan berada pada 8°37'30 "Lintang Selatan (LS) dan 116°35'11.85" Bujur Timur (BT). Secara umum, Desa Korleko Selatan memiliki curah hujan sedang, dengan suhu rata-rata 28–32°C. Desa Korleko Selatan dibatasi oleh dua aliran sungai, yaitu Kali Rumpang dan Kali Sordang, dengan kondisi tanah yang didominasi oleh pasir dan kemiringan sekitar 0,5 derajat. Secara administratif, Desa Korleko Selatan memiliki enam dusun, yaitu Dusun Banjar Getas, Dusun Lembak Lauq, Dusun Lembak Daya, Dusun Dasan Baru, Dusun Dasan Baru Selatan, dan Dusun Mekar Indah. Jumlah penduduk Desa Korleko Selatan mencapai 3.721 jiwa dengan 1.263 kepala keluarga. Adapun batas wilayah Desa Korleko Selatan yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Korleko, sebelah timur berbatasan dengan Selat Alas, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Ijobalit, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Lenek Lauq Kecamatan Aikmel.

Informasi administrasi kewilayahan merupakan salah satu komponen penting dalam mewujudkan pemerintahan desa yang efektif dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Kejelasan batas wilayah administratif membentuk identitas geografis desa sekaligus menjadi dasar hukum bagi manajemen aset, perencanaan pembangunan dan pelayanan publik. Tanpa

informasi kewilayahan yang akurat, berbagai program pembangunan desa dapat mengalami hambatan, mulai dari tumpang tindih kewenangan hingga ketidakjelasan distribusi sumberdaya (Rendra et al., 2024).

Sebagai salah satu desa hasil pemekaran, Desa Korleko Selatan memiliki beberapa masalah yang tidak jelas tentang batas administratifnya. Informasi tentang batas desa masih deskriptif dan tidak didukung oleh data spasial yang dapat diandalkan sejak proses pemekaran wilayah dimulai. Kondisi ini dapat menyebabkan kebingungan dalam menentukan cakupan wilayah kerja pemerintah desa dan menyelesaikan perselisihan batas dengan desa-desa yang berbatasan langsung. Permasalahan yang paling menonjol adalah penggunaan batas alam sebagai acuan untuk batas wilayah. Hal ini membuat letak batas administratif Desa Korleko Selatan tidak jelas dan dapat menghambat kemajuan desa. Kondisi serupa juga banyak ditemukan di berbagai desa pemekaran lain di Indonesia, di mana sengketa batas wilayah kerap terjadi akibat regulasi yang tidak konsisten serta minimnya penandaan batas yang akurat, baik berupa patok maupun peta (Sulilo et al., 2025). Oleh karena itu solusi yang diberikan adalah melalui mekanisme pembuatan peta wilayah Desa Korleko Selatan.

Pada era sekarang, keberadaan peta merupakan salah satu elemen kunci bagi pembangunan suatu wilayah. Peta merupakan alat bantu yang utama untuk menjelaskan keadaan suatu di wilayah dan mencari informasi geografis (Yusras et al., 2024). Peta wilayah desa merupakan jenis peta khusus yang memuat informasi terkait batas wilayah, pembagian dusun, lokasi fasilitas umum, serta jaringan infrastruktur yang menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan dan penataan ruang desa (Patoding dan Thamrin, 2025). Peta wilayah desa juga merupakan gambaran permukaan bumi yang ditampilkan dalam bidang datar yang memuat batas-batas wilayah desa, di mana kenampakan yang tertuang di dalam peta dapat dijadikan sumber informasi oleh pemerintah selaku pemangku kebijakan dan ahli perencanaan untuk menentukan keputusan pada proses pembangunan (Adeswastoto et al., 2022). Selain itu, peta desa juga berperan penting sebagai dokumen resmi dalam tata kelola wilayah, penyusunan kebijakan, serta pengajuan program pembangunan ke tingkat pemerintahan yang lebih tinggi (Salarri, 2024).

Kemajuan terkini dalam teknologi informasi geografis memberikan peluang signifikan bagi desa untuk memiliki data yang lebih presisi. Penerapan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis ArcGIS Pro, memberikan peluang bagi Desa Korleko Selatan untuk memiliki data batas wilayah yang lebih akurat, sistematis, dan mudah diakses. Dengan menggunakan sistem SIG ini memungkinkan untuk mempermudah dalam menentukan batas-batas suatu wilayah berdasarkan koordinat geografis, meningkatkan kualitas data dan menghasilkan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat umum dan bahkan pemerintah daerah. Ketersediaan data spasial yang akurat tersebut mendukung administrasi pemerintahan desa dan berfungsi sebagai dasar untuk pembuatan dokumen terkait pembangunan seperti RPJM Desa.

Sistem pembuatan peta wilayah dapat dilakukan melalui sistem ArcGIS Pro dan Finishing design di photoshop. ArcGIS adalah *software* yang fungsinya menjadi sistem informasi bidang geografis dengan menghimpun, mengolah, dan menganalisis berbagai data (Djaelani dan Amaliah, 20025). ArcGIS Pro juga merupakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis berbasis desktop 64-bit yang digunakan untuk mengolah data spasial, melakukan analisis geospasial tingkat lanjut, serta memvisualisasikan data wilayah secara sistematis berdasarkan titik-titik koordinat yang jelas (Saktiyoso et al., 2024). Dengan pendekatan ini, penentuan batas wilayah desa dapat dilakukan secara lebih sistematis dan akurat karena mengacu langsung pada titik-titik koordinat geografis. Sedangkan Finishing design di Photoshop digunakan sebagai aplikasi edit gambar untuk mengedit foto dan memperhalus tampilan akhir peta, sehingga produk yang dihasilkan tidak hanya akurat secara data tetapi juga komunikatif secara visual bagi aparat pemerintah desa, penduduk setempat, maupun masyarakat umum.

Kegiatan pembuatan peta administrasi kewilayahan Desa korleko Selatan ini adalah bagian dari program kerja KKN-PMD di Desa Korleko Selatan. Tujuan utama dari program ini adalah untuk membuat peta administrasi yang dapat digunakan oleh pemerintah desa dan masyarakat sebagai dasar perencanaan pembangunan dan penataan ruang. Kegiatan ini memberikan output teknis berupa peta melalui pendekatan partisipatif dan pemanfaatan teknologi pemetaan modern seperti ArcGIS Pro. Ini juga meningkatkan kemampuan lokal dalam

pemahaman spasial dan pengambilan keputusan berbasis data (Adillah & Sulaeha, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini disusun untuk mendeskripsikan proses pembuatan peta batas wilayah Desa Korleko Selatan sebagai upaya penguatan informasi administrasi wilayah desa. Pembahasan dalam artikel ini mencakup metode pemetaan yang digunakan, tahapan pengumpulan data spasial, hingga hasil akhir berupa peta wilayah yang diharapkan dapat menjadi rujukan resmi bagi pemerintah desa dalam berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan berkelanjutan Desa Korleko Selatan.. Potensi banyaknya pohon kelapa Adalah merupakan kekuatan yang perlu diekplorasi dan posisi dengan tepat (Yadnya, 2024)

Metode

Pembuatan peta administrasi Desa Korleko Selatan dilakukan melalui pendekatan Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan memanfaatkan perangkat lunak ArcGIS Pro, dan di lakukan secara bertahap agar data yang dihasilkan akurat dan sesuai kondisi wilayah desa. Adapun tahapan pembuatannya sebagai berikut.

1. Sosialisasi dan Survei

Tahap awal dilakukan dengan sosialisasi bersama perangkat Desa Korleko Selatan mengenai rencana pembuatan peta administrasi, lalu dilanjutkan dengan survei lapangan untuk mengidentifikasi batas wilayah desa serta lokasi yang akan ditetapkan.

2. Pengambilan Data Geospasial

data spasial berupa citra dan peta dasar wilayah desa di peroleh dari platform Esri. Data tersebut digunakan sebagai acuan dalam proses digitasi, yaitu menggambar jaringan jalan, batas wilayah desa, dan aliran sungai secara digital.

3. Input Data dan Pembuatan Peta di ArcGIS Pro

Pada tahap ini, data geospasial yang telah diperoleh kemudian diproses menggunakan ArcGIS Pro. Lalu dilakukan digitasi bataas desa, jaringan jalan, sungai, dan penandaan titik lokasi fasilitas umum (sekolah, masjid, kantor desa, dan puskesmas) sesuai skala peta yang ditentukan (1:6.000).

4. Finishing Desain di Photoshop

Hasil peta dari ArcGIS Pro kemudian disempurnakan tampilannya, termasuk menambahkan foto dokumentasi fasilitas umum yang terhubung ke masing-masing lokasi di peta. Hasilnya kemudian dicetak dalam format yang sesuai untuk dipasang di lokasi strategis desa.

5. Pembuatan Kerangka dan Pemasangan peta tahapan terakhir yaitu pemasangan peta di tiga lokasi, yaitu Kantor Desa Korleko Selatan, Dusun Dasan Baru, dan Dusun Lembak Daya pada tanggal 8 Agustus 2026, agar aparat maupun masyarakat desa dapat memanfaatkannya secara langsung.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan awal yang dilakukan dalam pembuatan peta administrasi wilayah Desa Korleko Selatan diawali dengan kegiatan diskusi bersama perangkat desa yang dilaksanakan pada tanggal 1 agustus 2026. Pertemuan ini membahas rencana pembuatan peta yang akan dilaksanakan termasuk menggali informasi mengenai karakteristik wilayah Desa Korleko Selatan. Diskusi bersama perangkat desa ini menjadi langkah penting untuk membangun pemahaman antara tim KKN-PMD dan perangkat desa terkait tujuan, mamfaat, serta tahapan dalam peroses pembuatan peta.

Pada tanggal 2 agustus 2026, tiga hari setelah sosialisasi, tim KKN PMD melakukan survei lapangan ke sejumlah titik fasilitas umum yang tersebar di enam wilayah di desa sekaligus melihat batas wilayah desa tersebut. Survey ini bertujuan untuk mendokumentasikan kondisi fisik masing-masing fasilitas secara langsung, yang meliputi sarana pendidikan (MTsNW Korleko, MTsNW Dasan Baru, SDN 1,2, dan 3 Korleko Selatan, serta SMPN 3 Labuhan Haji), sarana kesehatan (Puskesmas Korleko Selatan), sarana tempat ibadah (Masjid Al-Muhajirin dan Masjid Babusallam), serta Kantor Desa Korleko Selatan. Dalam kegiatan survey lapangan mahasiswa KKN PMD bertemu dengan kadus kewilayahan Desa Korleko Selatan untuk mendapatkan informasi mengenai batas wilayah Desa Korleko Selatan.



Gambar 1. Diskusi Bersama Perangkat Desa



Gambar 2. Survei Lapangan



Gambar 3. Dokumentasi Fasilitas Umum

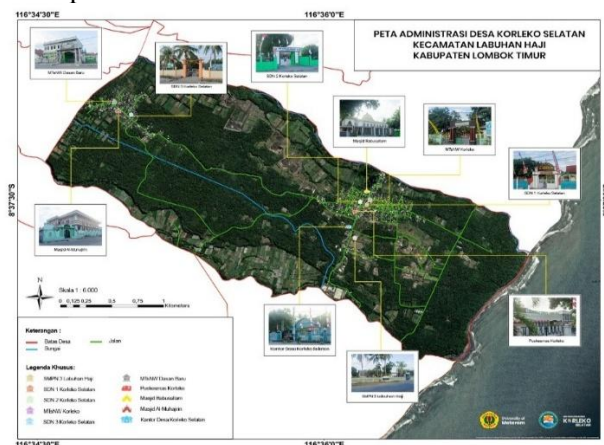
6 Agustus 2026, tim KKN-PMD melakukan pengolahan data spasial menggunakan ArcGIS Pro. Data dasar berupa citra wilayah Desa Korleko Selatan di ambil dari basemap Esri, yang digunakan dalam proses digitasi batas administrasi desa, jaringan jalan, dan dua aliran sungai yang membatasi wilayah desa, yaitu Kali Sordang dan Kali Rumpang. Titik-titik lokasi fasilitas umum yang sudah di dokumentasikan saat survei juga ditandai pada peta sesuai koordinat masing-masing. Setelah proses digitasi, peta kemudian disempurnakan menggunakan Adobe Photoshop. Pada tahap ini, ditambahkan beberapa komponen peta seperti arah mata angin, judul peta, skala 1:6;000, dan legenda yang menjelaskan simbol-simbol fasilitas umum. Dan pada tahap ini juga foto hasil survei lapangan yang sudah di dokumentasikan dihubungkan ke masing-masing titik lokasi pada peta menggunakan

garis petunjuk (leader line), sehingga peta yang dihasilkan tidak hanya memperlihatkan informasi mengenai lokasi dan wilayah, tetapi juga memberikan gambaran visual mengenai kondisi setiap fasilitas yang ada di desa.



Gambar 3. Proses digitasi di ArcGIS Pro dan Finishing Design

Peta administrasi Desa Korleko Selatan yang sudah selesai dibuat menunjukkan batas wilayah desa yang berbatasan dengan Desa Korleko di sebelah utara, kelurahan Ijo Balit sebelah selatan, Selat Alas sebelah timur, serta Desa Lenek lauk kecamatan Aik Mel di sebelah barat. Berdasarkan peta, permukiman penduduk lebih banyak berada di bagian tengah desa, dan terlihat jaringan jalan juga lebih padat di wilayah tersebut, sementara pada bagian barat dan wilayah yang dekat dengan pantai di sebelah timur masih di dominasi oleh kebun dan lahan pertanian.



Gambar 4. Peta administrasi Desa Korleko Selatan.

Pada tanggal 4 agustus 2026, mahasiswa KKN-PMD membuat kerangka untuk pemasangan

peta desa bersama pemuda dan kepala wilayah Desa Korleko Selatan, kerangka dibuat seperti papan penunjuk jalan dengan dua kaki penyangga dan dilengkapi atap berbahan spandek untuk melindungi peta dari air hujan. Kerangka tersebut memiliki ukuran tinggi 2,5 meter dan lebar 80 sentimeter, sehingga peta dapat dilihat dengan jelas dan mudah di akses oleh masyarakat. Lalu tahap akhir dilaksanakan pada tanggal 8 agustus 2026, yaitu pencetakan dan pemasangan peta di tiga lokasi strategis yaitu Kantor Desa Korleko Selatan, Dusun Lembak Daya, dan Dusun Dasan Baru. Tujuan pemasangan peta di beberapa lokasi ini yaitu agar dapat dilihat dan digunakan oleh aparat desa maupun masyarakat di berbagai wilayah, sehingga informasi yang disampaikan tidak hanya terpusat di satu tempat.



Gambar 5. Pembuatan Kerangka Papan Peta



Gambar 6. Pemasangan Peta di Kantor Desa



Gambar 7. Pemasangan Peta di Dusun Lembak Daya



Gambar 8. Pemasangan Peta di Dusun Dasan Baru

Kesimpulan

Secara keseluruhan, seluruh tahapan kegiatan pembuatan peta ini, mulai dari sosialisasi, survei lapangan, digitasi dan desain peta, serta pencetakan dan pemasangan berjalan dengan lancar tanpa kendala. Keberadaan peta administrasi ini memberikan kontribusi nyata bagi Desa Korleko Selatan, yang sebelumnya belum memiliki media visual resmi untuk menggambarkan batas wilayah sebaran fasilitas umum secara jelas. Bagi aparat desa, peta ini bisa digunakan sebagai alat bantu visual ketika menjelaskan cakupan wilayah kerja pemerintahan desa kepada pihak luar. Bagi masyarakat, peta yang sudah dipasang di tiga lokasi strategis dapat memudahkan warga, khususnya pendatang baru untuk mengenali letak fasilitas umum serta memahami batas dan struktur wilayah tempat tinggal mereka.

Daftar Pustaka

- Adeswastoto, H., Islah, M., & Saputra, R. (2022). Penyusunan peta desa dalam rangka pengembangan desa di Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok. *Journal of Social and Community Service*, 1(2), 1-5.
- Adillah, M., & Sulaeha, S. (2025). Pembuatan Peta Administrasi Desa dan Peta Potensi Bahaya Tanah Longsor Desa Lamatti Riattang, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5), 1824-1829.
- Djaelani, I., & Amaliah, Y. (2025). Pembuatan Peta Kerawanan Banjir di Desa Polewali Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(11), 4655-4659.
- Patoding, K. E., & Thamrin, S. (2025). Pembuatan Peta Administrasi Desa Dan Peta Wisata Sebagai Media Informasi Desa Pasimarannu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(10), 5677-5683.
- Pemerintah Desa Korleko Selatan. (2024). Monografi Desa Korleko Selatan. Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur.
- Rendra, M. I., Huda, M. M., Sandy, R. A., Roisewajid, S., Saputra, R. Y., & Abrori, A. N. (2024). Penyusunan peta administrasi desa dengan pemetaan partisipatif untuk mendukung perencanaan dan pembangunan Desa Semambung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Abdimas Galuh*, 6(1), 847-856.
- Saktiyoso, T., Ekawati, F. D., & Supratno, S. (2024). Penerapan Aplikasi Arcgis Dalam Pembuatan Peta Lokasi Desa Ridomanah. *An-Nizam*, 3(1), 164-171.
- Sulilo, Y., Prabawa, S. E., Alina, A. N., Apriliani, R. A., & Kuncaravita, S. A., (2025). Pemetaan Partisipatif Batas Wilayah Desa dengan Citra Satelit Resolusi Tinggi di Desa Carangwulung, Kabupaten Jombang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(5), 1439-1450.
- Yadnya, M. S., Amalia, S., Jannah, M., Shahab, S., Sukmawati, S., Noviana, E., Irawan, A., Fiandra, N. N., Nujulia, N. H., Solihati, S., & Putra, D. S. D. (2024). Program Pengolahan Hasil Perkebunan Kelapa Sebagai Makanan Tambahan Atasi Stunting di Desa Teniga Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Gema Ngabdi*, 6(2), 137-142.
- Yadnya, M. S., Haeki Manzis, Putri, N. F., Saputri, M. W., Alfathya, R. R. D., Zahara, R. P., ... Nursuha, N. P. (2026). Strategi Mitigasi Bencana Pesisir pada Kawasan Wisata Pantai di Desa Korleko Selatan: Analisis Potensi Bahaya dan Upaya Perlindungan Wisatawan. *Jurnal*

*Pengabdian Magister Pendidikan
IPA*, 9(1), 362–366

- Yadnya, M. S., Apriandi, M. I., Devi, R. V., Maryani, I., Wulandari, H. A., Holis, M. S., Supiana, W., Zulhidayati, M., Ananda, M., D., Zulvia, R., Hasnan P., M. A. Z., & Amalia, A. R. (2025). Potential of Coconut Shell Waste in South Korleko Village as Raw Material for Making Briquette Products. *Jurnal Wicara Desa*, 3(2), 210-218.
- Yadnya, M. S., Haeki Manzis, Nanda Febriyani Putri, Miranti Wulan Saputri, Roro Ranti Dea Alfathya, Risna Putri Zahara, ... Nabilah Putri Nursuha. (2025). OPTIMALISASI POTENSI LOKAL MELALUI PENGUATAN BRANDING MINYAK KELAPA DO KORLEKO SELATAN: OPTIMALISASI POTENSI LOKAL MELALUI PENGUATAN BRANDING MINYAK KELAPA DO KORLEKO SELATAN. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(3), 843–848.
- Yusra, H., Rudini, D., Ilham, W., Syahid, M. S. R., Mubarak, M. D., Firmansyah, R., & Akbar, N. I. (2024). Pembuatan Peta Desa Tanjung Paku Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 38-44.6